



SEKOLAH BUDI UTAMA
日惹崇德三语国民学校
KB - TK - SD - SMP - SMA

MARET 2025



BULETIN SEKOLAH BUDI UTAMA

LIFE-LONG LEARNER

**EDUCATIONAL EXPLORATION: STUDY
TOURS, GLOBAL RELATION, TO AI IN
EDUCATION**



**BUDI UTAMA STUDY
TOUR TO SINGAPORE**

**AI AND
EDUCATION**

SEKAPUR SIRIH



Christina H.S

Sekretaris Umum Yayasan

Membangun Relasi Global dan Menyongsong Masa Depan yang Lebih Luas

Di tengah dunia yang terus berkembang pesat, kita dituntut untuk lebih terbuka dan siap menghadapi perubahan. Globalisasi bukan lagi sekadar istilah, tetapi sebuah kenyataan yang harus kita hadapi setiap hari. Membuka diri terhadap dunia, membangun relasi dengan orang dari berbagai belahan dunia, serta terus mengembangkan wawasan adalah kunci untuk berkembang di era ini. Tanpa keterbukaan dan kemauan untuk terus belajar, kita akan terjebak dalam zona nyaman yang terbatas, yang pada akhirnya akan menghentikan kemajuan kita.

Pada edisi Buletin Budi Utama kali ini, kami ingin mengajak pembaca untuk merenung sejenak tentang bagaimana perkembangan globalisasi yang semakin terasa, khususnya dengan hadirnya teknologi kecerdasan buatan (AI). AI kini bukan hanya menjadi tren, tetapi juga mulai merambah hampir semua bidang pekerjaan, mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, bahkan berpikir. Inilah saatnya bagi kita untuk beradaptasi, memanfaatkan teknologi, dan menggali potensi diri agar tidak tertinggal.

Lebih dari itu, dalam edisi kali ini, kami juga ingin mengingatkan betapa pentingnya untuk tidak berhenti bereksplorasi dan belajar. Dunia ini penuh dengan hal baru yang bisa kita pelajari, bahkan hal-hal yang mungkin terasa jauh dari zona nyaman kita. Salah satu cara untuk membuka wawasan adalah dengan pengalaman langsung. Seperti yang akan dilakukan oleh para murid melalui *study tour* ke Singapura. Di sana, mereka tidak hanya akan belajar tentang sejarah dan budaya, tetapi juga berinteraksi dengan dunia yang lebih luas, yang tentu akan memperkaya perspektif mereka.

Semoga dengan semua wawasan baru yang kita dapatkan, baik dari teknologi, relasi global, ataupun pengalaman pribadi, kita dapat terus berkembang menuju dunia yang lebih besar, lebih terbuka, dan penuh dengan peluang untuk menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri.

SUSUNAN TIM REDAKSI

Pelindung

Yayasan Pendidikan Budi Utama

Dewan Penasehat

Christina H.S

Pemimpin Umum

Frengky, M.A

Pemimpin Redaksi

Elizabeth Sheila F S.I.Kom

Tim Dokumentasi Sekolah Budi Utama

OSIS SMP & SMA

Humas Budi Utama

Divisi Seni

Design Grafis

Elizabeth Sheila F S.I.Kom

COVER ISSUE



Pada bulan Februari lalu, SMP dan SMA Budi Utama berhasil melaksanakan kegiatan Study Tour yang memberikan pengalaman luar biasa bagi peserta didik kelas 8 dan 11. Kegiatan ini tidak hanya membuka wawasan mereka tentang berbagai budaya, tetapi juga memperkaya pengetahuan serta memberikan pelajaran baru yang sangat berharga.

Salah satu momen penting dalam kegiatan ini adalah kunjungan SMP Budi Utama ke St. Hilda's Secondary School di Singapura. Kunjungan ini memiliki makna mendalam dalam mempererat hubungan dan kerjasama antar sekolah, sekaligus memberikan pengalaman internasional yang membuka peluang bagi peserta didik untuk membangun relasi baru. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga belajar tentang pentingnya kolaborasi dan pemahaman lintas budaya.

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih

1

Susunan Redaksi

2

Cover Isu

2

Daftar Isi

3

Perspektif:

- *AI (Artificial Intellegence) yang beradab*

4

Fokus Utama:

- *A Strong Partnership Between Budi Utama School and St. Hilda's Secondary School*
- *SMP Budi Utama Study Tour to Singapore: Learning from Singapore to Build Indonesia*
- *SMA Budi Utama Study Tour: Expanding Global Insights for Students*
- *Seminar AI di Sekolah Budi Utama: Membangun Generasi Cerdas di Era Digital*

8

10

12

14

Students Talk:

16

Sekolah Orang tua:

- *Menjaga Keseimbangan antara Teknologi dan Kebiasaan Membaca untuk Anak*

20

Aktivitas Unit:

- *Mini Trip TK: Petualangan Seru Belajar di Alam*
- *Perayaan Imlek dan Open House #3 KBTB Budi Utama: Merayakan Kebersamaan dan Budaya*
- *Student Green Club SD Budi Utama: Langkah Kecil, Dampak Besar untuk Bumi*
- *Kunjungan Little Sun School ke Sekolah Budi Utama*

23

25

27

29

Momen Spesial:

- *Budi Utama Chinese New Year Performance 2025: Rayakan dengan Kreativitas*
- *Budi Utama Basketball League #3: Semangat Menumbuhkan Bintang Basket Baru*

32

34

Sudut Bahasa Indonesia:

- *Puisi Memaknai Kemanusiaan*

38

Sudut Bahasa Mandarin:

- *Kaligrafi Sekolah Budi Utama*

40

Sudut Bahasa Inggris:

- *Poem The Human Family*

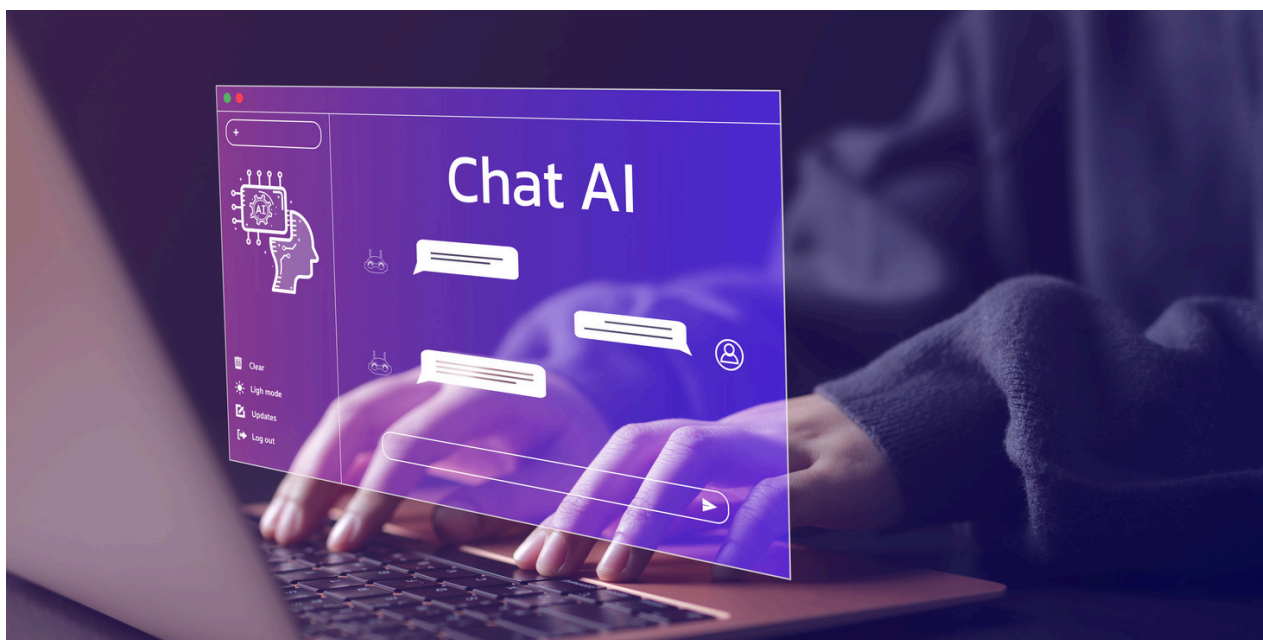
43

Serba-serbi

44

AI (ARTIFICIAL INTELEGENCE) YANG BERADAB

Oleh: Frengky, S.Si., M.A.



Ilustrasi AI. Sumber: Canva

Di waktu yang lalu penulis terinspirasi dari tulisan Harian Kompas terkait peringatan hari komunikasi sosial sedunia yaitu pada tanggal 12 Mei dengan tema tahun ini terkait Kecerdasan Artifisial dan Kebijakan Hati: Menuju Komunikasi Yang Sungguh Manusiawi. Tema ini memberikan sebuah wacana pentingnya kemajuan teknologi dalam hal ini kecerdasan artifisial (AI) dapat berkembang dan diikuti dengan pemahaman kemanusiaan dalam penerapannya.

Para tokoh kemanusiaan ini mungkin menghimbau kepada para pengguna AI agar tetap mengedepankan nilai kemanusiaan agar terus menggunakan nilai luhur manusia sebagai makhluk yang peduli dan memperhatikan kehidupan dirinya dan orang lain.

Teknologi AI sudah tidak dapat dibendung dalam perkembangannya, bahkan di saat peperangan yang terjadi saat ini, AI telah diterapkan untuk membunuh ribuan manusia hanya dengan segelintir mesin belajar ini. Manusia akhirnya hanya menjadi sasaran tembak dan korban dari praktek AI yang begitu akurat, tepat, dan tanpa perlu kebingungan moral dalam bertindak.

Walau demikian memang mesin adalah mesin, AI pun adalah sebuah karya dari tangan dan pemikiran manusia itu sendiri. Kemajuan AI tidaklah tepat jika disalahkan namun penerapan AI untuk hal-hal yang tidak manusiawi itulah menjadi sorotan penting untuk dikuatkan dalam undang-undang internasional.

PERSPEKTIF

Di saat penggunaan nuklir dilarang dalam peperangan, mungkin ke depan penggunaan AI untuk peperangan perlu diatur juga lantaran daya musnah dan daya mematakannya pun sangat dasyat.

Sebagai pendidik, penulis melihat arahan pendidikan perlu lebih menambahkan penguatan hati dalam praktek pembelajaran sehari-hari di sekolah. Tantangan yang semakin deras yang mengalir dari kemajuan teknologi AI tidak dapat dibendung namun dapat dimanfaatkan untuk kemajuan peradaban manusia guna mengembangkan hati, moral dan etika.

Kemajuan teknologi apapun selalu memiliki dua sisi terkait dengan dampak yang mungkin dihasilkannya yaitu dampak baik dan dampak buruk, Namun sebagai pendidik kita dapat menguatkan dampak baiknya agar AI yang maju saat ini dapat memberikan penguatan yang lebih dalam pengembangan pembelajaran di ruang kelas.

Sekolah perlu menyiasati keresahan dunia terkait perkembangan AI dengan menambahkan pemahaman yang baik bagi para murid terkait penguatan hati mereka, moral mereka, etika sebagai manusia serta nilai-nilai luhur lainnya sebagai manusia. Penting kiranya nilai-nilai luhur sebagai manusia ini diingatkan dan dikembangkan secara konsisten dan terus menerus dalam setiap mata pelajaran dan bukan berdiri sendiri menjadi pelajaran khusus seperti agama, dan bimbingan penyuluhan atau konseling.

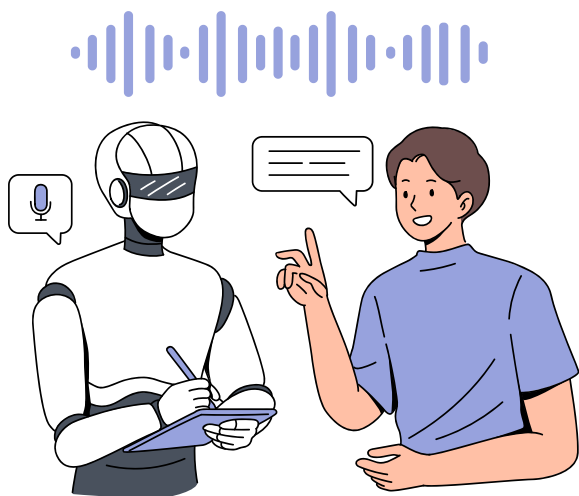
Di saat guru matematika menjelaskan tentang peluang atau statistik, guru dapat mengajak murid untuk melakukan praktek pemahaman tentang peluang ini dengan mengambil case terkait kemanusiaan misalnya mendata teman-teman yang sedang

bahagia, mencari tahu apa saja hal yang membuat mereka bahagia, hingga akhirnya murid-murid dapat membuat gambaran terkait sebab-sebab seseorang bahagia dan disusun dengan grafik statistik sederhana.

Memberikan ruang untuk pengembangan hati atau nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam setiap mata pelajaran di sekolah dapat menjadi sebuah rujukan yang baik agar kita dapat menyiapkan generasi masa depan yang memiliki ketajaman yang terarah dalam menerapkan AI sebagai alat bantu untuk penguatan kemanusiaan bukan sebaliknya.



Kita tidak mengajak murid kita untuk membenci atau bahkan mengharamkan teknologi AI agar mereka selamat dalam penggunaan AI, cara ini bukanlah cara yang pantas dan tuntas karena mengundang kehancuran peradaban manusia dalam perkembangan daya cipta manusia berupa kemajuan teknologi.



Implementasi kurikulum merdeka yang kelak menjadi kurikulum nasional dan diberlakukan secara nasional dapat menjadi kendaraan yang baik dalam pengembangan pembelajaran yang berorientasi dalam pengembangan nilai-nilai luhur kemanusiaan. Guru dapat menghadirkan pembelajaran yang menguatkan pengembangan nilai luhur ini dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan tema-tema yang otentik dan dekat dengan kehidupan kemanusiaan yang ada di sekitar murid.

Murid dapat berinteraksi dengan kehidupan kemanusiaan mereka dengan sarana pembelajaran berbasis proyek ini yang dikenal dengan istilah P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Kemendikbudristek telah memberikan 6 dimensi yang perlu dikembangkan dalam P5 yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

Menghadirkan pembelajaran yang otentik yang melekat dengan situasi kemanusiaan yang ada di sekitar murid adalah sebuah terobosan yang baik untuk mendukung murid kita agar mereka menjadi penggunaan AI yang bajik dan bijak sesuai dengan nilai luhur kemanusiaan. Ini menjadi tantangan para pendidik dan tentunya sebuah satuan pendidikan yang hadir untuk membantu para murid agar menjadi generasi yang kuat dalam penerapan nilai-nilai kemanusiaan seiringan dengan penerapan AI sehingga penggunaan AI atau penemuan AI menjadi AI yang beradab.

Dalam proses pembelajaran yang mengembangkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, pendidik dapat menggunakan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang dirumuskan oleh pemerintah jika mengalami kesulitan untuk mendapatkan ide nilai yang ingin dibangun. Selanjutnya tuangkan nilai-nilai ini dalam rencana pembelajaran baik itu harian, mingguan, bulanan hingga semesteran.

Kepala sekolah memiliki peran yang sentral dalam memotivasi para pendidik untuk terus memperhatikan situasi terkini terkait perkembangan teknologi dan penguatan nilai-nilai luhur kemanusiaan. Kepemimpinan dari kepala sekolah sangat diperlukan untuk mendukung para pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang berorientasi ke nilai luhur kemanusiaan.

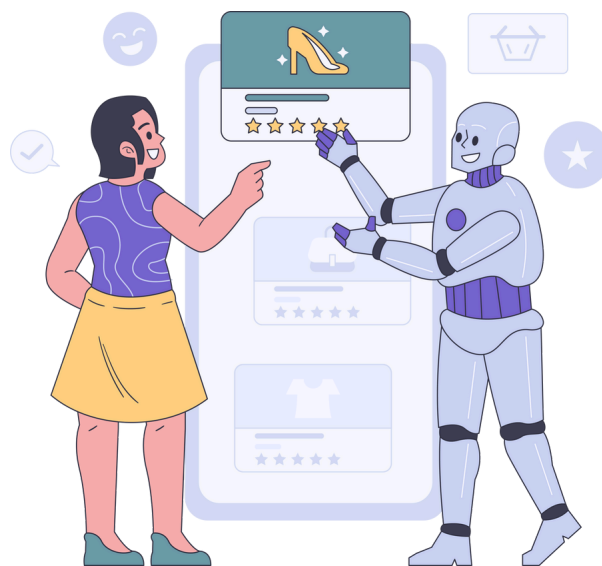
PERSPEKTIF

Sekolah pun perlu kiranya mengembangkan kurikulum yang dinamis dan menghadirkan isu lokal atau global terkait kemanusiaan guna memberikan stimulasi kepada murid terkait kepekaannya terhadap kehidupan manusia lain di bumi yang mereka pijak. Murid pun perlu dilatih dengan bijak bagaimana bersahabat dengan teknologi agar teknologi dapat menjadi alat bantu mereka dalam mencapai tujuan mereka dan tetap menomorkan nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Di kalangan murid, produk AI yang dekat dengan mereka salah satunya adalah smartphone. Melarang murid menggunakan smartphone, berinternet dan larangan lainnya perlu dikaji lebih mendalam. Apakah larangan ini membuat para murid menjadi bersahabat dengan teknologi atau malah membuat murid menjadi lebih ketagihan dengan teknologi sehingga melupakan diri dan orang lain di sekitarnya? Menurut penulis, adalah lebih baik ada kerjasama dengan orangtua murid, agar gerakan penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan bersahabat dengan teknologi menjadi gerakan bersama di sekolah dan di rumah.

Ketika sekolah melarang penggunaan smartphone di sekolah ada baiknya di rumah pun diterapkan secara konsisten. Jangan sampai sebaliknya, rumah menjadi tempat murid untuk menggunakan smartphone secara semaunya tanpa kendali dari orangtua. Melarang menggunakan smartphone adalah cara yang paling mudah menghindari teknologi yang dikhawatirkan merusak nilai kemanusiaan pada murid. Namun menurut penulis ada baiknya bukan demikian caranya, adalah baik sekolah memberikan sebuah pendidikan secara terus menerus terkait bijak berteknologi, ajak murid tahu resiko, tahu manfaat, tahu kendali diri agar mereka bukan disesatkan untuk takut atau diam-diam menggunakan smartphone.

Ajaklah murid untuk memahami dengan tingkat pemahaman mereka masing-masing, agar teknologi - smartphone yang dekat dengan mereka dapat menjadi sahabat baik mereka. Gunakan pendekatan psikologi positif dan humanistik jangan hanya stimulus-respon agar kita lebih memanusiakan murid kita yang perlu sekali dibimbing untuk bijak dalam berteknologi.



A STRONG PARTNERSHIP BETWEEN BUDI UTAMA SCHOOL AND ST. HILDA'S SECONDARY SCHOOL

Oleh: Tim Redaksi Buletin Sekolah Budi Utama



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students and teachers

The partnership between Budi Utama School and St. Hilda's Secondary School continues to grow stronger and more meaningful. In October 2024, St. Hilda's Secondary School visited Budi Utama School to learn about Indonesian culture. On February 21, 2025, it was Budi Utama Junior High School's turn to visit St. Hilda's Secondary School with excitement.

During the visit, Budi Utama students were warmly welcomed by everyone at St. Hilda's Secondary School. The friendly and enthusiastic reception made the experience even more special and unforgettable for all.



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students

The students not only had the opportunity to learn in a new setting, but also made new friends and shared cultural experiences. They got to experience what it's like to study at St. Hilda's Secondary School, took part in school tours, and joined various lessons that broadened their knowledge. This experience not only helped them learn, but also built stronger cultural connections.

Budi Utama School sincerely thanks St. Hilda's Secondary School for the continued partnership. We look forward to growing this collaboration, creating more successful and meaningful experiences in the future.



(28/10) Budi Utama's and St. Hilda's students

SMP BUDI UTAMA STUDY TOUR TO SINGAPORE: LEARNING FROM SINGAPORE TO BUILD INDONESIA

Oleh: Deonisia Tyas Yuniawati, S.Pd., Gr., M.Pd.



Kunjungan SMP Budi Utama ke Universal Studio, Singapore.
Sumber: Tim Dokumentasi SMP Budi Utama

SMP BUDI UTAMA organized a study tour with the theme "Learning from Singapore to Build Indonesia" from February 19 to 22, 2025. This was the 9th batch of the study tour, participated by 77 eighth-grade students, accompanied by four teachers.

This study tour aimed to broaden students' knowledge in education, technology, culture, and urban development. During the trip, students visited various important and educational sites in Singapore, including Gardens by the Bay, Jewel Changi Airport, a city tour using MRT, the National University of Singapore (NUS), the Urban Redevelopment Authority (URA), Chinatown, Bugis, Saint Hilda's School, Universal Studios Singapore (USS), Wings of Time, and Merlion Park.

The first visit was Gardens by the Bay, a futuristic garden with a sustainability concept. Here, students learned about urban greening technology and environmental conservation implemented in a modern city.

Next, students visited Jewel Changi Airport, an iconic modern facility that combines an airport with a tourist destination. They witnessed the beauty of Rain Vortex, the world's tallest indoor waterfall, and learned about innovative architecture and public space management.

During the city tour using MRT, students were introduced to Singapore's efficient and eco-friendly public transportation system. They learned how well-planned infrastructure can improve mobility and the quality of life for city residents.



Kunjungan SMP Budi Utama ke Gardens by the Bay, Singapore.
Sumber: Tim Dokumentasi SMP Budi Utama



Kunjungan SMP Budi Utama ke the National University of Singapore (NUS), Singapore. Sumber: Tim Dokumentasi SMP Budi Utama

Students also visited Merlion Park, Singapore's famous landmark featuring the iconic Merlion statue. Here, they gained insights into the history and symbolism of the Merlion as a symbol of prosperity while enjoying the breathtaking view of Marina Bay.

At the National University of Singapore (NUS), students explored world-class higher education. They participated in science learning sessions covering topics like electricity, superconductors, sound and resonance, mechanics, and more.

The visit to the Urban Redevelopment Authority (URA) provided an understanding of modern urban planning and city management. Students saw how Singapore successfully manages limited space through meticulous planning and innovative technology.

In Chinatown, students learned about the history and culture of Singapore's Chinese community. They also observed how heritage preservation coexists with modernization.

At Bugis, students explored one of Singapore's major shopping and lifestyle hubs. This visit provided insights into the creative economy and how small and medium enterprises (SMEs) thrive in a supportive ecosystem.

One of the most valuable experiences was the visit to Saint Hilda's School, where students interacted with local students. This served as a cultural exchange opportunity and a chance to learn about Singapore's education system, which focuses on character building and innovation.

At Universal Studios Singapore (USS), students not only enjoyed the entertainment attractions but also learned about the tourism and entertainment industry, which plays a major role in Singapore's economy.

As the final activity, students watched Wings of Time, a spectacular show combining lights, water, and multimedia technology. This experience inspired them to see how technology can be utilized to create innovative and high-quality entertainment.

Through this study tour, SMP Budi Utama hopes that students will become more motivated to learn and develop a broader vision for contributing to Indonesia's future development.



Kunjungan SMP Budi Utama ke St Hilda's Secondary School, Singapore. Sumber: Tim Dokumentasi St. Hilda's Secondary School

SMA BUDI UTAMA STUDY TOUR: EXPANDING GLOBAL INSIGHTS FOR STUDENTS

Oleh: Maria Rina Kurniasari, S.Si.



Study tour SMA Budi Utama to Singapore. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

TO PREPARE students for global competition, mastering foreign languages, and obtaining direct exposure to the international scale, SMA Budi Utama organized a study tour to Singapore. This program is designed to help students understand the advancement of education, urban planning, and transportation in a developed country.

During the visit to the National University of Singapore (NUS), students participated in a demonstration at the NUS lab, where they conducted practical physics experiments. This experience expanded their understanding of how physics is closely related to everyday life.

At Singapore Institute of Management (SIM), students attended a workshop on digital marketing led by expert Jason Tan Strongerhead. This session provided insights into the dynamics of global marketing while allowing students to practice their English skills through discussions and interactive activities.

The visit to the URA Gallery introduced students to urban planning and Singapore's city development strategies. They learned that well-structured cities require years of careful planning and execution.



SMA Budi Utama visited National University of Singapore (NUS).
 Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Study Tour SMA. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



SMA Budi Utama visited National University of Singapore (NUS).
 Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Another highlight of the study tour was experiencing Singapore's Mass Rapid Transit (MRT) system. This practical experience allowed students to observe how a well-managed public transportation system operates efficiently.

Students also had the opportunity to interact directly with local Singaporeans and international tourists by visiting popular destinations such as Jewel, Bugis, Chinatown, Gardens by the Bay, Wings of Time, and Universal Studios Singapore (USS). Through these visits, students gained insights into how Singapore's government manages tourism by integrating technology and excellent services, making tourism a major contributor to the country's economy.

This study tour provided students with the opportunity to observe, analyze, and learn from Singapore's success. It is hoped that this experience will inspire students to generate innovative ideas that can be implemented in Indonesia in the future.



Study Tour SMA. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

SEMINAR AI DI SEKOLAH BUDI UTAMA: MEMBANGUN GENERASI CERDAS DI ERA DIGITAL

Oleh: Tim Redaksi Buletin Sekolah Budi Utama



Orangtua murid Sekolah Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

SEKOLAH BUDI UTAMA (14/2) mengadakan seminar mengenai Artificial Intelligence (AI) yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada orang tua dan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Acara ini diisi oleh pembicara ahli, Norbertus Antoin Binsasi, S.Fil., M.Phil, seorang Dosen Character Building di Universitas Bina Nusantara yang membawa banyak informasi baru mengenai AI pada orangtua dan guru.

Di tengah era globalisasi ini, AI telah memberikan dampak yang besar di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Meski teknologi ini menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam banyak hal, penggunaan AI perlu diimbangi dengan literasi dan sikap bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif, terutama bagi perkembangan anak-anak.

Seminar ini memberikan ruang bagi orang tua untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait penggunaan AI. Beberapa orang tua menyampaikan kekhawatiran mereka, seperti fenomena anak yang lebih memilih untuk curhat dengan AI daripada berinteraksi dengan teman dan orang tua atau memilih jawaban instan dari AI yang tidak dipahami sepenuhnya. Isu-isu -

seperti ini menjadi bahan diskusi yang menarik dalam sesi tersebut, di mana peserta berbagi solusi dan pandangan untuk mendampingi anak-anak agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijaksana.



Narasumber Seminar Norbertus Antoin Binsasi, S.Fil., M.Phil.
Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Sekolah Budi Utama menyadari bahwa AI adalah bagian tak terhindarkan dari masa depan. Untuk itu, Sekolah Budi Utama berkomitmen untuk mengajarkan siswa cara memanfaatkan AI dengan tepat, sekaligus mengkritisi informasi yang diberikan oleh teknologi tersebut. Terlebih dengan kebijakan bahwa nantinya setiap anak di jenjang SMP-SMA akan mendapatkan tablet untuk menunjang pembelajaran. Orang tua pun diharapkan untuk tetap terbuka dengan perkembangan teknologi agar bisa lebih mudah mengawasi dan mendampingi anak-anak dalam menjelajahi dunia digital. Pengawasan yang dimaksud bukan sekadar membatasi, melainkan mengajak anak-anak untuk memahami konsep dan mengembangkan literasi digital yang sehat.

Setelah sesi bersama orang tua, seminar dilanjutkan dengan pelatihan untuk para guru di Sekolah Budi Utama. Meskipun peserta didik kerap menggunakan AI dalam pembelajaran mereka, para guru diberi panduan untuk lebih menekankan pada proses pembelajaran—bukan hanya hasil akhir. Tujuannya adalah agar siswa tidak sekadar menerima jawaban dari AI tanpa pemahaman, tetapi mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting di era digital ini.

Dengan seminar ini, diharapkan para orang tua dan guru semakin memahami pentingnya peran mereka dalam mendampingi anak-anak agar mampu memanfaatkan AI secara bijaksana. Sekolah Budi Utama berkomitmen untuk membentuk generasi cerdas yang tidak hanya mahir dalam teknologi, tetapi juga bertanggung jawab dalam penggunaannya.



Orang tua berbagi pengalaman menggunakan AI. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

STUDENTS TALK

STUDY WHILE HAVING FUN IN SINGAPORE

WRITTEN BY NICOLE
KIMBERLIE SANTANA



Some of you may know that grade 8 recently went to Singapore, I was one of the students that went there. I will be sharing about my experience there. But first let me introduce myself, my name is Nicole Kimberlie Santana I'm from class 8A. Let me tell you about my experience at Singapore!

Singapore was really memorable since I went there with my friends. There, we went to some places that was fun.

On day one, we landed at Changi International Airport which was one of the busiest airports in Asia. Then we went to Bugis, Garden By The Bay and Jewel. At Bugis there was a lot of shops that sell merchandise and gifts from Singapore.

Then we went to the next destination which was Garden By the Bay, we went to two domes, on the first dome there was lots of plants and flowers that are really pretty, and on the second dome there was a huge waterfall and inside of the cloud forest there was a bridge that was really high, I was terrified when I went on it since it was really high. At Jewel, there was lots of shops like a mall.

The next day we went to NUS which was one of the nicest university in Singapore and it has some high ranks. We had lunch at the NUS Hospital cafeteria. After that we had to use the MRT and it was so much fun but I was pretty sad since we only use the MRT for one day only. Then we headed to our next destination, Chinatown. After Chinatown we went to Merlion. At Merlion, I got to see the Merlion up close and took some pictures there.

Day three we went to St. Hilda's Secondary School, at the school we had a school tour and one of their students was giving us the tour. St. Hilda is really wide and their facility is really good. The next location that we are going to is a place that I anticipated the most, which was Universal Studios in Sentosa. Me and some of my friends rode the rides there and had so much fun. Still in Sentosa, our next stop was Dinner near wings of time. After dinner we went to Wings of Time which was a water show and it had some fireworks too. I was amazed when I watched it since I've never seen anything like it before, and that was the end of the last full day at Singapore. For the last day we went back to Changi and went back home to Indonesia.

Thank you for the chance to share my experience!

STUDENTS TALK

OUR AWESOME STUDY TOUR TO SINGAPORE!

WRITTEN BY HIRO HERMADA



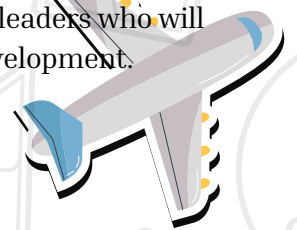
This year, the eighth-grade students of SMP Budi Utama traveled to Singapore for the annual study tour program. The purpose was to inspire students by exposing them to innovative ideas and solutions in Singapore that can be applied to overcome problems in Indonesia.

We had an amazing time visiting famous landmarks known worldwide, like Gardens by the Bay, which features attractions such as the Garden Rhapsody, Supertree Grove, the Waterfall, and the Flower Dome, all offering stunning views of the city. We also visited Jewel at Changi Airport to see the Rain Vortex, the tallest indoor waterfall in the world, surrounded by beautiful plants.

The next day, we began with a physics lesson at the National University of Singapore, where the lecturer made learning both understandable and enjoyable. After lunch at the nearby National University Hospital, we explored the MRT system for the first time, experiencing their practical public transport. We then learned about Singapore's history and future plans at the Urban Redevelopment Authority before shopping in Chinatown and Bugis Street. We end the day at Merlion Park with "Es Potong" and photos.

On the third day, we spent time as students at St. Hilda's Secondary School, bonding with their students and teachers in a positive environment. Afterward, we had a blast at Universal Studios, trying many thrilling rides, including my favorite—the high-speed indoor roller coaster with special effects and jumpscars. Finally, we wrapped up our trip with the Wings of Time show, a multi-sensory experience featuring water fountains, lasers, fire effects, and music—a truly magical experience.

Overall, it was unbelievable to walk around and see them with our own eyes. We learned a lot, had so much fun, and I hope this journey inspires SMP Budi Utama students to grow into future leaders who will contribute to Indonesia's development.



STUDY WHILE HAVING FUN IN SINGAPORE

WRITTEN BY KEINAN
WIBHUTI SEKTI



Hello, I am Keinan Wibhuti Sekti, a 8th grade student of SMP Budi Utama. And this is my thrilling experience of a study tour to Singapore!

This is my first time going to Singapore. Previously, I had never had the experience of going abroad. At first I was afraid to go there without my parents. But I convinced myself, I would definitely dare because the study tour teacher from SMP Budi Utama was experienced and there would also be many friends.

As the day approached, my heart sometimes beat fast. Sometimes fear appeared, sometimes nervousness appeared, but there was also a feeling of impatience for the day of departure to come. It felt mixed. But luckily my mom had helped prepare the equipment and tools for the study tour a long time ago. So I felt more ready to go on an adventure to Singapore.

Finally the day came. It turned out that excitement dominated my feelings, even though I had to wake up and leave early in the morning. On the first day of the study tour, the trip started from Tugu Station Yogyakarta. At 05.49 our group arrived at YIA Airport. At 09.45 the plane took off, and at 13.00 we arrived in Singapore. Yipi! The first day in Singapore started with lunch together.

Then after getting energized, we started our journey to Gardens by the Bay, then we visited a shopping center in Bugis, and our last destination before resting at the hotel was Jewel. On the first day I had started to go crazy shopping. Hahaha....

On the second day I woke up with a happy heart. I couldn't wait to go to NUS, take the MRT, then continue to URA gallery, China town, and end the day in the Merlion area. I was happy to be able to get useful knowledge from NUS, then I also learned that people in Singapore are very punctual in everything. From the URA gallery I observed Singapore's plans for the future of their country. And of course in China Town I was amazed by its unique buildings. At Merlion we did not forget to take lots of selfies. The environment there is very clean, cool, even though the sun feels hot but in Singapore it still feels cool because there is no garbage and air pollution there.

And this is our last day in Singapore. On that day, we went to St. Hilda and Universal Studio Singapore. I got new friends from St. Hilda and new experiences like making key chains from wood. On that day I couldn't wait to go to USS. I was so happy to be able to explore USS. Playing on several rides with friends. We end our day by going to Wings of Time to watch a very spectacular laser show. It was so cool. And finally the excitement of that day had to end. We went back to rest at the hotel and packed up to go home to Yogyakarta.

And bye Singapore.... The experience of visiting you was really exciting and fun. Singapore is indeed cool, the environment is clean, neat and looks healthy. Praise God our study tour went smoothly and was full of protection from God. I am grateful to have had this very fun experience. Let's go to Singapore again friends....

STUDENTS TALK

ONE OF THE BEST MOMENTS I HAD IN JUNIOR HIGH SCHOOL!

WRITTEN BY CLARISSA



Budi Utama's study tour to Singapore was one of the best moments I had in Junior High School. It was my first time going out of the country, and I was really anxious at first but thankfully, everything went smoothly. When we first arrived in Singapore, I felt like I was in a completely different world, the view was just amazing! On the first day, we just went around the cities and eat, sounds boring but trust me, It was really fun, especially because 8th graders were all together.

For the second day, we went to the National University of Singapore. There was a really interesting demo lab about physics and science, I enjoyed every moment of it since we can also try every tool or project that was displayed.

The 3rd day in Singapore was my favourite! We went to St.Hilda Secondary School and was welcomed by their students, we also did a lot of things there. We made some keychains, gado - gado, toured around the school, and even joined some of the lessons with SHSS students. After we went to St. Hilda, we took the bus and went to USS (Universal Studios Singapore). And let me tell you something, me and my friends had a blast! We enjoyed every ride that we can take, including the craziest roller coaster called Cylon! By the end of the day, this study tour really amazed me, I had a lot of new experience that I never tried before and I hope my juniors can enjoy it the same way as their seniors enjoyed it! ♡



MENJAGA KESEIMBANGAN ANTARA TEKNOLOGI DAN KEBIASAAN MEMBACA UNTUK ANAK

Oleh: Elizabeth Sheila F., S. I. Kom.



Siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Sebagai orangtua, kita hidup di era di mana teknologi berkembang pesat, dan tidak bisa dipungkiri bahwa kita semua, termasuk anak-anak, terpengaruh oleh berbagai kemudahan yang ditawarkan. Dunia teknologi yang semakin maju, seperti kecerdasan buatan (AI), *smartphone*, dan berbagai aplikasi canggih, membawa banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagai orangtua, kita harus bijak dalam menghadapinya. Terlalu lama terlarut dalam teknologi bisa membawa dampak buruk, salah satunya adalah berkurangnya kebiasaan membaca yang sangat penting bagi perkembangan anak.

Teknologi memang memberikan banyak manfaat, tetapi juga datang dengan tantangan. Anaknya bisa dengan mudah terjebak dalam permainan digital yang tidak memberikan banyak manfaat selain hiburan sesaat. Meskipun kita tahu bahwa dunia teknologi ini tidak bisa dihindari, kita harus memastikan bahwa anak-anak tidak kehilangan kebiasaan yang telah terbukti bermanfaat, yaitu membaca.

Mengapa Membaca Itu Penting?

Membaca adalah kebiasaan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Melalui buku, anak-anak tidak hanya belajar kosa -

SEKOLAH ORANGTUA

kata baru, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, melatih fokus, dan mengembangkan imajinasi mereka. Membaca adalah aktivitas yang melibatkan pemikiran yang dalam, membutuhkan konsentrasi, dan memupuk kemampuan untuk memahami informasi dengan lebih baik. Ini adalah hal-hal yang tidak selalu bisa diperoleh anak dari bermain teknologi, yang sering kali memberikan stimulus yang instan dan tidak menuntut banyak proses berpikir.

Sebagai orangtua, kita memiliki peran penting dalam menanamkan kebiasaan membaca di rumah. Rumah adalah tempat pertama dan utama bagi anak untuk belajar. Jika anak terbiasa dengan buku, mereka akan lebih mudah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap hal-hal yang mereka pelajari. Namun, ini bukan berarti kita harus sepenuhnya menanggalkan teknologi. Sebaliknya, kita perlu mengajarkan anak-anak bagaimana cara menggunakan teknologi secara bijak, termasuk bagaimana memanfaatkannya untuk mendukung pembelajaran mereka.

Menyeimbangkan Teknologi dan Kebiasaan Lama

Memang mudah untuk menyerahkan anak kepada perangkat teknologi karena kita tahu bahwa mereka akan senang dan tidak rewel. Namun, sebagai orangtua, kita bertanggung jawab untuk membimbing mereka. Salah satu solusi untuk menyeimbangkan antara kebiasaan lama seperti membaca dan kebiasaan baru yang berhubungan dengan teknologi adalah dengan memberi waktu yang teratur untuk kedua aktivitas tersebut.

Cobalah untuk mengatur waktu untuk membaca bersama anak setiap hari, misalnya sebelum tidur atau di waktu senggang lainnya.



Libatkan anak dalam memilih buku yang menarik, sesuai dengan minat mereka. Jangan lupa untuk memberi contoh, dengan turut serta membaca buku atau artikel di depan mereka. Dengan cara ini, anak-anak akan melihat pentingnya membaca dan mungkin akan mengikuti kebiasaan tersebut.

Di sisi lain, kita juga perlu memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengetahuan anak. Banyak aplikasi dan platform edukasi yang dapat membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan. Misalnya, membaca *e-book*, mengikuti kursus *online*, atau menggunakan aplikasi yang mengajarkan keterampilan baru. Namun, penting untuk memantau dan memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengurangi waktu untuk kegiatan produktif lainnya, termasuk membaca buku cetak yang bisa melatih fokus dan memperdalam pemahaman mereka.



Menghadapi Perubahan Dunia Pendidikan

Dunia pendidikan juga turut merasakan dampak dari perkembangan teknologi ini. Banyak sekolah yang kini mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran mereka. Namun, teknologi bukanlah pengganti dari pembelajaran konvensional yang mencakup kegiatan membaca dan menulis. Justru, teknologi bisa menjadi alat yang mendukung proses tersebut. Anak-anak harus diajarkan cara menggunakan teknologi untuk mencari informasi, membaca artikel, menulis esai, atau mengerjakan tugas-tugas yang dapat melatih keterampilan berpikir kritis mereka.

Penting bagi orangtua untuk tetap mengingat bahwa meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan, kebiasaan membaca tetap harus menjadi landasan penting dalam perkembangan intelektual anak. Melalui kebiasaan membaca, anak-anak dapat melatih kemampuan berpikir mereka, meningkatkan konsentrasi, serta memahami dunia secara lebih mendalam.

Kesimpulan

Sebagai orangtua, kita harus bijak dalam menghadapi perubahan zaman. Meskipun teknologi membawa banyak kemudahan, kita tidak boleh terlena. Teknologi bisa kita manfaatkan, tetapi kebiasaan membaca dan menulis tetap harus kita jaga. Melalui kebiasaan ini, anak-anak akan melatih fokus, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis mereka. Ini adalah pondasi yang akan sangat bermanfaat bagi masa depan mereka. Mari bersama-sama kita memberikan anak-anak kita kebiasaan yang seimbang antara memanfaatkan teknologi dan menjaga kebiasaan lama yang bermanfaat, seperti membaca dan menulis.

PERAYAAN IMLEK DAN OPEN HOUSE #3 KBTK BUDI UTAMA: MERAYAKAN KEBERSAMAAN DAN BUDAYA

Oleh: Tim Redaksi Buletin Budi Utama



Penampilan peserta didik KB-TK Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

KB-TK BUDI UTAMA dengan semangat penuh keceriaan menggelar Perayaan Imlek bersama sekaligus Open House #3 pada Jumat 7 Februari 2025. Acara ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih mengenal dan memahami asal-usul perayaan Imlek yang sudah menjadi tradisi di Indonesia.

Sebagai bagian dari kegiatan, para siswa diajak untuk menyaksikan dongeng interaktif berjudul “Legenda Nian: Asal Muasal Tahun Baru Imlek”, yang dibawakan oleh para guru dengan cara yang menyenangkan dan mendidik. Melalui cerita ini, peserta didik diajak untuk menggali lebih dalam makna dan sejarah Imlek.

Para orang tua pun diundang untuk hadir dan menyaksikan penampilan para peserta didik yang telah berlatih dengan penuh semangat. Kehadiran mereka memberikan dukungan yang luar biasa, menambah keceriaan acara ini.

Selain penampilan dari para peserta didik, perayaan ini semakin semarak dengan kehadiran Barongsai Budi Utama, yang menghibur seluruh tamu yang hadir. Anak-anak, orang tua, dan peserta Open House #3 pun berkesempatan berinteraksi dengan Barongsai, bahkan memberikan angpao sebagai bagian dari tradisi Imlek yang penuh makna.



Peragaan Nian untuk Imlek KB-TK Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan peserta didik KB-TK Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan peserta didik KB-TK Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Tak hanya itu, peserta Open House #3 juga diberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai program-program unggulan di KBTK Budi Utama. Anak-anak pun diajak untuk berkreasi dalam kegiatan Art & Craft dan membuat pangsit yang bisa mereka bawa pulang sebagai kenang-kenangan.

Sebagai tambahan, peserta Open House #3 juga mendapatkan financial support dan special voucher, sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam acara ini.

Dengan perayaan ini, KBTK Budi Utama berharap para peserta didik dapat lebih mengenal dan mengapresiasi budaya Imlek, serta menjalin kebersamaan yang erat di antara seluruh keluarga besar Budi Utama.

MINI TRIP TK: PETUALANGAN SERU BELAJAR DI ALAM

Oleh: Tim Redaksi Buletin Budi Utama



Mini Trip peserta didik TK B Budi Utama (12/3) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

KB-TK BUDI UTAMA selalu berupaya menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didiknya. Salah satu program unggulan yang mereka selenggarakan adalah Mini Trip, sebuah kegiatan edukatif di luar kelas yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengenal dan berinteraksi langsung dengan alam.

Pada bulan Maret ini, KB-TK Budi Utama mengadakan Mini Trip ke Obelix Village, sebuah destinasi wisata edukatif yang menawarkan berbagai aktivitas menarik bagi anak-anak. Selama perjalanan ini, peserta didik diajak -

untuk belajar menanam berbagai jenis tanaman serta mengenal lebih dekat hewan-hewan yang ada di sana. Mereka tidak hanya melihat, tetapi juga bisa menyentuh, memberi makan, dan mengamati perilaku hewan secara langsung.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas di luar lingkungan sekolah. Dengan bermain dan bereksplorasi di alam, anak-anak dapat merasakan langsung proses pertumbuhan tanaman, memahami pentingnya merawat hewan, serta mengembangkan rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar.



Mini Trip peserta didik TK B Budi Utama (12/3) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Peserta didik KB-TK Budi Utama mengamati tanaman (12/3) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Peserta didik KBTK Budi Utama berinteraksi dengan hewan (12/3) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Peserta didik KB-TK Budi Utama mengamati tanaman (12/3) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Selain itu, Mini Trip ini juga menjadi momen berharga bagi anak-anak untuk melatih kemandirian, keberanian, dan kerja sama dengan teman-temannya. Berinteraksi dengan alam memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, memperkaya pengalaman sensorik, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap alam sejak dini.

Dengan adanya program seperti ini, pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku dan kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan inspiratif. KB-TK Budi Utama berharap bahwa melalui Mini Trip ini, anak-anak dapat membawa pulang banyak cerita seru serta pengetahuan baru yang bermanfaat bagi perkembangan mereka.

STUDENT GREEN CLUB SD BUDI UTAMA: LANGKAH KECIL, DAMPAK BESAR UNTUK BUMI

Oleh: Tim Redaksi Buletin Budi Utama



Student Green Club Sd Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Di SD Budi Utama, kepedulian terhadap lingkungan bukan hanya sekadar teori, tetapi sebuah tindakan nyata yang dimulai sejak dini. Melalui Student Green Club, peserta didik diajak untuk lebih peduli dan terlibat langsung dalam kegiatan yang ramah lingkungan.

Apa itu Student Green Club?

Student Green Club adalah kelompok peserta didik yang dibentuk untuk mengenalkan anak-anak pada pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Beranggotakan peserta didik dari kelas 4, klub ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan bumi.

Kegiatan utama mereka tidak hanya merawat tanaman di kebun sekolah, tetapi juga mempelajari cara-cara kreatif untuk menjaga -

-kebersihan dan kelestarian lingkungan, seperti mengolah kompos dari bahan organik, yang nantinya bisa digunakan untuk menyuburkan tanaman di kebun sekolah.

Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya diajarkan pentingnya keberagaman hayati dan sikap peduli terhadap alam, tetapi juga diberikan pengalaman langsung yang mengajarkan mereka tentang pentingnya tindakan kecil yang bisa memberikan dampak besar bagi bumi. Setiap senyuman bahagia yang terukir saat mereka menyiram tanaman atau mengolah kompos menjadi tanda bahwa peduli lingkungan bisa dimulai dari langkah-langkah sederhana dan menyenangkan.

Dengan penuh semangat, mereka belajar bahwa menjaga bumi adalah tanggung jawab bersama yang bisa dimulai dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari

CUTTING THE PLANT AND GROWING NEW PLANT

WITH BUDI UTAMA GREEN CLUB



THIS TIME WE'LL SHOW YOU HOW TO CUT AND GROW BEAUTIFUL ROSE MOSS AND REFRESHING MINT!

- Start by getting your pot ready and filling it with the right soil mix.

Then, cut the plant. Make sure not to cut it too short—just enough to propagate.



Gently insert the cuttings into the soil to get them started.

Give your new plants a good watering to help them settle in and make sure they get plenty of sunlight as they begin to grow!



KUNJUNGAN LITTLE SUN SCHOOL KE SEKOLAH BUDI UTAMA

Oleh: Tim Redaksi Buletin Sekolah Budi Utama



Teachers of Budi Utama and Little Sun School

Sekolah Budi Utama mengawali semangat di minggu ini dengan menyambut kunjungan dari Little Sun School, Surabaya. Pada kesempatan kali ini, Sekolah Budi Utama mendapatkan kesempatan istimewa untuk berbagi pengalaman untuk menjadi sekolah yang terdepan. Saling berbagi dan bekerja sama.

Kegiatan hari ini diawali dengan sambutan dari Sekolah Budi Utama dengan penampilan live kaligrafi yang sekaligus menjadi oleh-oleh untuk Little Sun School. Dilanjutkan dengan penampilan Tari Sumpit yang begitu menghibur.

Untuk mengenalkan Sekolah Budi Utama dengan lebih dekat, perwakilan dari Little Sun School diajak untuk berkeliling melihat

fasilitas sekolah serta budaya-budaya yang ditanamkan sebagai karakter budi utama. Perwakilan dari Little Sun School pun diberikan kesempatan untuk mengikuti kelas-kelas yang ada untuk tahu mengenal para murid dan cara-cara belajar di Sekolah Budi Utama.

Sekolah Budi Utama berharap kunjungan kali ini menjadi pertemuan yang berkesan bagi Little Sun School. Waktu berbagi dan belajar bersama ini tentunya membuka pengetahuan bagi Sekolah Budi Utama untuk terus berkembang

We hope this visit becomes a special memory and a step toward a great partnership. Thank you for this wonderful time together!

BUDI UTAMA CHINESE NEW YEAR PERFORMANCE 2025: RAYAKAN DENGAN KREATIVITAS

Oleh: Tim Redaksi Buletin Budi Utama



Penampilan peserta didik KB-TK Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK 2576 telah semangat baru dengan kedatangan Tahun Ular Kayu. Elemen kayu yang melambangkan pertumbuhan, pembaruan, dan kreativitas tahun ini berpadu dengan karakter ular yang cerdas dan strategis. Pemaknaan tersebut menjadikan tahun ini penuh dengan harapan akan kemajuan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Sekolah Budi Utama sendiri memaknai Tahun Baru Imlek ini sebagai kesempatan untuk menunjukkan pertumbuhan, pembaruan, dan kreativitas yang terus ditanamkan dalam diri peserta didik.

Melalui “Budi Utama Chinese New Year Performance 2025” yang diselenggarakan di panggung Atrium Plaza Ambarrukmo pada Minggu, 26 Januari 2025. Sekolah Budi Utama mempersembahkan karya seni yang penuh dengan kreativitas baru. Penampilan oleh guru dan peserta didik di “Budi Utama Chinese New Year Performance 2025” ini dihadiri oleh tamu-tamu istimewa dari Yayasan, Komite Sekolah, orangtua murid, dan dinas terkait.

Acara ini menjadi sorotan dengan antusiasme tinggi yang ditunjukkan oleh pengunjung yang hadir. Pembukaan acara diawali dengan penampilan Chinese Drum -

MOMEN SPESIAL

yang memukau menarik perhatian seluruh undangan dan pengunjung. Tak hanya itu, pertunjukan kaligrafi langsung juga menunjukkan bakat luar biasa para peserta didik dalam seni menulis dengan penuh keanggunan.

Kemeriahan acara semakin terasa dengan hadirnya penampilan band yang membawakan lagu-lagu Mandarin, menciptakan suasana Tahun Baru Imlek yang kental. Tak ketinggalan, penampilan dari KB-TK Budi Utama yang menggemaskan menampilkan tarian tradisional Tionghoa. Interaksi yang hangat antara guru dan peserta didik semakin mempererat ikatan kebersamaan di sekolah ini, yang tercermin dalam setiap gerakan dan ekspresi mereka di atas panggung.



Penampilan Chinese Drum Sekolah Budi Utama (26/1). Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan Live Kaligrafi Sekolah Budi Utama (26/1). Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan Modern Dance SMA Budi Utama (26/1). Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Tari sumpit, tari kipas, hingga modern dance turut meriahkan acara ini dan berhasil mencuri perhatian semua pengunjung. Selain itu, penampilan luar biasa dari peserta didik yang memainkan alat musik tradisional seperti pipa dan erhu membuat suasana semakin memukau, dengan alunan musik yang mempesona dan menambah keindahan acara.

Melalui Budi Utama Chinese New Year Performance 2025, Sekolah Budi Utama tidak hanya merayakan keberagaman budaya, tetapi juga menunjukkan betapa bangganya sekolah ini terhadap talenta-talenta luar biasa yang dimiliki oleh para peserta didik. Kami percaya bahwa melalui dukungan penuh dari orangtua, sekolah, dan usaha keras peserta didik, setiap individu dapat terus mengasah kemampuan mereka untuk menjadi lebih kreatif, cerdas, dan percaya diri dalam menghadapi berbagai kesempatan yang terbuka di depan mereka.

Sekolah Budi Utama berkomitmen untuk terus memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang, menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman, dan menghadirkan kesempatan bagi mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan. Budi Utama Chinese New Year Performance 2025 adalah wujud nyata dari semangat itu.

MOMEN SPESIAL

BUDI UTAMA CHINESE NEW YEAR PERFORMANCE 2025: RAYAKAN DENGAN KREATIVITAS

Oleh: Tim Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan modern dance SD Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan modern dance SMA Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

MOMEN SPESIAL



Penampilan peserta didik KBTk Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan peserta didik SD Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Penampilan Chinese Drum Budi Utama. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



BUDI UTAMA BASKETBALL LEAGUE #3: SEMANGAT MENUMBUHKAN BINTANG BASKET BARU

Oleh: Tim Redaksi Buletin Budi Utama



BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

SEKOLAH BUDI UTAMA dengan bangga mengumumkan kesuksesan kompetisi Budi Utama Basketball League #3 (BUBBLE #3) yang kembali hadir dengan penuh semangat dan antusiasme.

Kompetisi yang berlangsung dari 14 - 25 Januari 2025 ini diikuti oleh 64 tim dari jenjang SD, SMP, hingga SMA di Yogyakarta, menggambarkan semangat dan antusias yang luar biasa dari para peserta.

Momen penuh semangat berkompetisi telah dimulai pada Opening Ceremony yang digelar pada 14 Januari 2025 di lapangan SMA Budi Utama.

Suasana meriah itu tidak hanya ditunjukkan oleh para peserta, tetapi juga oleh tamu undangan dan penonton yang turut memeriahkan BUBBLE #3 dengan sportivitas tinggi.

Para siswa dan siswi membela tim basket sekolah mereka masing-masing dengan permainan yang penuh dedikasi, membuktikan bahwa mereka adalah bibit-bibit unggul yang siap mengukir prestasi.

Sebagai puncaknya, pada 25 Januari 2025 di GOR Universitas Atma Jaya Yogyakarta, rangkaian pertandingan BUBBLE #3 yang -

MOMEN SPESIAL



Closing ceremony BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Closing ceremony BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

penuh ketegangan berakhir dengan penentuan pemenang setiap kategori pada setiap jenjang.

BUBBLE #3 pun diakhiri dengan closing ceremony meriah dengan penampilan-penampilan seni terbaik dari Sekolah Budi Utama sebagai tuan rumah. Tidak ketinggalan pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada semua tim pemenang pertandingan.

Budi Utama Basketball League bukan hanya sekadar kompetisi olahraga, tetapi juga merupakan wujud komitmen Sekolah Budi Utama untuk memberikan dukungan penuh bagi perkembangan dunia olahraga.

Melalui liga basket ini, Sekolah Budi Utama berharap dapat menumbuhkan dan mengembangkan bibit-bibit atlet terbaik yang kelak akan mengharumkan nama Yogyakarta maupun Indonesia.

Selain itu, Sekolah Budi Utama juga membuka peluang bagi anak-anak berprestasi untuk bergabung dan meraih beasiswa. Sekolah Budi Utama percaya bahwa setiap langkah kecil yang diambil di sini akan menjadi pondasi untuk prestasi yang lebih besar di masa depan.

Demikian Sekolah Budi Utama mengundang anak-anak dengan semangat dan potensi untuk berkembang bersama, baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk bergabung dan menjadi bagian dari perjalanan penuh prestasi di Sekolah Budi Utama.

BUBBLE #3

Oleh: Tim Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Opening Ceremony BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Budi Utama Basketball League atau BUBBLE adalah kompetisi olahraga basket yang diselenggarakan oleh Sekolah Budi Utama untuk mengasah dan menjadi ajang pembuktian kemampuan terbaik atlet-atlet basket Sekolah di Yogyakarta. Telah diadakan selama tiga kali berturut-turut, BUBBLE #3 tahun ini dipenuhi dengan antusias seluruh peserta, terbukti bagaimana 64 tim bertanding dalam ajang ini untuk memperebutkan gelar juara.



Opening Ceremony BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



MOMEN SPESIAL



Dokumentasi pertandingan basket BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Dokumentasi pertandingan basket BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Dokumentasi pertandingan basket BUBBLE #3. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

MEMAKNAI KEMANUSIAAN

Oleh: Aryavamsa Frengky

Seekor semut kecil di dinding
Tak pernah takut hadapi maut
Di saat dikejar seekor Cicak
Ia terus berjuang untuk menyelamatkan diri

Kawanan tikus got
tak pernah jerah menjarah sampah
walau racun dan perangkat menjratnya
ia tetap saja berupaya untuk hidup

Bagaimana dengan kelompok manusia?
Ada saja manusia yang mencoba bunuh diri
Demi hindari hidup yang sulit
Apakah kaum manusia lebih rendah dari tikus dan semut?

Mungkin satu hal yang menjadi jawabannya
Karena manusia adalah manusiawi bukan hewani
Manusia memiliki kebutuhan cinta dan kasih sayang
Mereka hidup dan berkembang karena cinta dan kasih sayang

Ketika cinta dan kasih sayang gersang dalam dirinya
Manusia tak lagi mampu bertahan untuk hidup
Mereka memilih mati sebagai pengadilannya
Dan mengasingkan diri sebagai pelariannya

Cinta dan kasih sayang muncul di saat kepedulian hadir
Ciri peduli adalah mau berbagi
Berbagi sesuatu yang berlebih

Di saat lebih waktu bagilah waktu berkualitas
Di saat lebih tenaga bagilah tenaga untuk membantu

MEMAKNAI KEMANUSIAAN

Oleh: Aryavamsa Frengky

Di saat lebih cinta bagilah cinta untuk orang sekitar Anda
Di saat lebih materi bagilah untuk mereka yang membutuhkan
Di saat lebih perhatian bagilah ke mereka yang sedang kesepian

Inilah manusiawi bukan hewani
Inilah kebutuhan dasar yang hanya dibutuhkan manusia
Karena inilah pun manusia menjadi rentan
Tanpanya manusia dapat musnah tak beradab

Bangunlah cinta dan kasih sayang sedini mungkin
Mulailah kepada diri sendiri yang paling dekat
Ajaklah diri ini menumbuhkan cinta dan kasih sayang

Berilah dia kesempatan untuk memilih dan menjalaninya
Berilah dia kesempatan untuk berdikari tanpa paksaan
Berilah dia ruang untuk gagal dalam pilihannya
Berilah dia waktu untuk berproses
Berilah dia tempat untuk eksplorasi diri

Segalanya akan indah pada waktunya
Waktu menjadi baju yang melindungi prosesnya bertumbuh
Selama dia berupaya waktu akan menjawabnya
Ketika dia terlena dalam kenyamanannya ingatkan dengan sabar
Sekali lagi dia perlu waktu untuk menemukan dirinya

Manusia berbeda karena Cinta dan Kasih Sayang

KALIGRAFI SEKOLAH BUDI UTAMA

Oleh: Tim Redaksi Buletin Sekolah Budi Utama



(26/1) Penampilan Tim kaligrafi Budi Utama di Ambarukmo Plaza.
Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Sekolah Budi Utama sebagai sekolah yang mengajarkan bahasa Mandarin dan kebudayaan Tionghoa dengan bangga memperkenalkan kesenian Kaligrafi pada peserta didik Sekolah Budi Utama.

Seni kaligrafi Tiongkok sendiri merupakan satu bentuk seni rupa adiluhung yang telah berumur 3000-4000 tahun, yakni sejak zaman Dinasti Shang (1600 SM - 1046 SM). Seni kaligrafi terdiri dari beberapa gaya yang telah berevolusi selama ribuan tahun dimana lima gaya menjadi yang utama, yakni Gaya Segel (篆书 zhuān shū) – digunakan dari tahun 1200 SM, Administratif (隶书 lì shū) – dari tahun 200 SM, Gaya Reguler (楷书 kǎi shū, 真书 zhēn shū atau 证书 zhèng shū) – dari 200-400 Masehi, Gaya Berjalan (行书 xíng shū) – dari abad ke-4 Masehi, Gaya Berlari (草书 cǎo shū) – dari abad ke-7 Masehi.



Karya juara lomba kaligrafi PORSENI PERSTIBI. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Dalam prakteknya, peserta didik SMP dan SMA Budi Utama, utamanya mempelajari gaya administratif, gaya reguler, dan juga gaya berjalan pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.



Peserta didik berlatih menulis kaligrafi. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



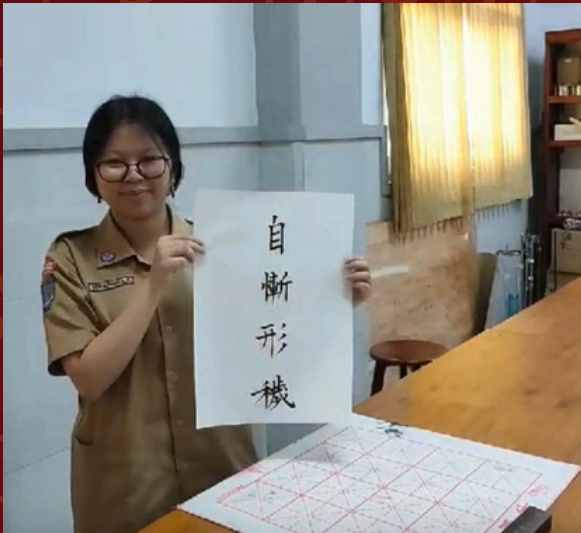
Peserta didik berlatih menulis kaligrafi. Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Sekolah Budi Utama mendukung penuh talenta siswa yang berminat terhadap kebudayaan Tionghoa ini, dengan guru-guru pengajar dan pendamping yang berkompeten dalam bidangnya.

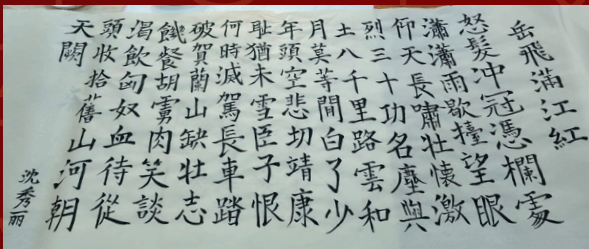
Dengan bangga Sekolah Budi Utama pun mengantarkan para peserta didik meraih medali emas, perak, dan perunggu pada cabang kaligrafi Tiongkok, Porseni PERSTIBI yang diselenggarakan pada 28 Oktober 2024 sampai 1 November 2024. Di klasemen SMP, juara 1, medali emas berhasil diraih ananda Maxwell Gani Krishna Wijaya (kelas VIII), sementara juara 2, medali silver berhasil diraih ananda Nadia Daniella (kelas IX). Di klasemen SMA, juara 3, medali perunggu berhasil diraih ananda Seraphina Kathleen (kelas X). Ketiganya menulis dengan mengikuti gaya Kaishu kaligrafer Tian Yun Zhang. Tulisan yang dituliskan merupakan petuah bijak, maupun penggalan puisi klasik Tiongkok.

Selama persiapan PORSENI PERSTIBI, para peserta didik berlatih sedikitnya lima kali seminggu dengan durasi 120 - 180 menit per hari. Seperti yang dituturkan pelatih, Aditya Agung Sutono, M.Pd. (梁鑫銘 Liang Xin Ming Laoshi), “Durasi berlatih ini perlu sehingga, para atlet pertama-tama bisa mengenal lalu familiar dengan delapan goresan dasar serta variasinya, serta menguasai teknik penulisan dan komposisi 214 radikal aksara yang kemudian membentuk aksara-aksara yang dikenal.”

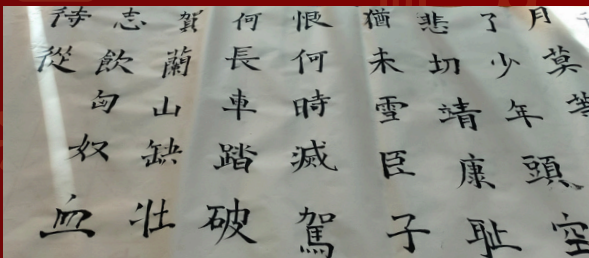
Adapun selama berlatih, para atlet banyak diberikan materi berupa puisi Tang kuno, prakata bijak Tiongkok, bahkan beberapa cuplikan dari karya yang lebih panjang seperti cuplikan novel. Dengan jam latihan yang tinggi dan ketat, diharapkan para atlet mampu menemukan gayanya sendiri, yang terinspirasi dari gaya para kaligrafer besar seperti 欧阳询 Ouyang Xun, 颜真卿 Yan Zhenqing, serta 田蕴章 Tian Yun Zhang.



Karya juara lomba kaligrafi PORSENI PERSTIBI.
Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Karya juara lomba kaligrafi PORSENI PERSTIBI.
Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Karya juara lomba kaligrafi PORSENI PERSTIBI.
Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Booth Kaligrafi di Plaza Ambarukmo (26/1) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

Tidak berhenti di pada raihan medali, tetapi peserta didik juga diajak aktif untuk berani tampil menulis kaligrafi secara langsung di berbagai acara, seperti di Budi Utama Chinese New Year Performance 2025 di Ambarukmo Plaza Yogyakarta 26 Januari 2025 dan Royal Plaza Red Festival Surabaya 1 Februari 2025.



Royal Plaza Red Festival Surabaya . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama



Booth Kaligrafi di Plaza Ambarukmo (26/1) . Sumber: Dokumentasi Sekolah Budi Utama

THE HUMAN FAMILY

By Maya Angelou, from "I Shall Not Be Moved" (Random House, 1990)

I note the obvious differences
in the human family.
Some of us are serious,
some thrive on comedy.

Some declare their lives are lived
as true profundity,
and others claim they really live
the real reality.

The variety of our skin tones
can confuse, bemuse, delight,
brown and pink and beige and purple,
tan and blue and white.

I've sailed upon the seven seas
and stopped in every land,
I've seen the wonders of the world
not yet one common man.

I know ten thousand women
called Jane and Mary Jane,
but I've not seen any two
who really were the same.

Mirror twins are different
although their features jibe,
and lovers think quite different thoughts
while lying side by side.

We love and lose in China,
we weep on England's moors,
and laugh and moan in Guinea,
and thrive on Spanish shores.

We seek success in Finland,
are born and die in Maine.
In minor ways we differ,
in major we're the same.

I note the obvious differences
between each sort and type,
but we are more alike, my friends,
than we are unlike.



SEKOLAH BUDI UTAMA
日惹崇德三语国民学校
KB - TK - SD - SMP - SMA

CAMBRIDGE
UNIVERSITY PRESS
Educational Partner

Penerimaan Peserta Didik Baru **KB - TK - SD - SMP - SMA BUDI UTAMA**

2025/2026



Dibuka Mulai:
2 SEPTEMBER 2024



SCAN
HERE

Informasi Lebih Lanjut:

KBTK: 0822 2406 5781 / SD: 0822 2129 3031 / SMP & SMA: 0856 4377 2285



kbtb_budiutama_jogja
sdbudiutama
smp_budiutama
sma_budiutama



Jl. Wijayakusuma No. 121B, 122 & 150
Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Sleman
(55284)



budiutama-jogja.sch.id



Terkadang banyak orang tua merasa cemas saat anak kesulitan dalam belajar, seperti halnya menunjukkan rasa bosan, lesu, atau kesulitan memahami materi seringkali menghambat proses pembelajaran. Pada faktanya, setiap anak dengan rentang usia berbeda memiliki keunikannya sendiri, termasuk cara-cara mereka belajar. Oleh karena itu sangat penting untuk mengenali sejak awal cara belajar yang paling efektif bagi mereka.

Hadir sebagai solusi, Mentari Bimbingan Belajar berkomitmen untuk membantu setiap proses belajar anak. Mentari mengadopsi metode diskusi belajar yang dibalut dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetis yang disesuaikan dengan kondisi anak. Selain itu, Mentari secara umum, juga mengadopsi konsep Montessori untuk anak balita dan SD guna membuat pembelajaran lebih efektif dan memberi hasil yang memuaskan.

Adapun guna mendukung proses belajar yang efektif, guru-guru Mentari selalu terbuka terhadap perasaan siswa, entah sedang dilanda rasa lesu atau sedih, mereka akan selalu mendengarkan dan berproses untuk menyiapkan siswa untuk siap belajar. Hal ini tentunya dilakukan agar dapat tercapai pemahaman siswa terhadap materi disampaikan guru sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Kedekatan guru dan siswa ini pun ditujukan agar mereka dapat belajar dengan nyaman dan tidak takut untuk mencoba menghadapi pelajaran yang dianggap sulit atau menantang.

Demikian Mentari berkomitmen untuk terus memberikan proses belajar yang berkesan bagi setiap siswanya, termasuk bagaimana menemukan cara belajar yang efektif dan sesuai dengan setiap perilaku siswa.



Bahasa Mandarin, dengan lebih dari satu milyar penutur, kini menjadi bahasa penting di dunia, terutama di Tiongkok, Taiwan, dan Singapura. Menguasai bahasa ini membuka peluang besar dalam karier, terutama di pasar global yang berkembang pesat di Asia. Banyak perusahaan internasional mencari tenaga kerja yang fasih berbahasa Mandarin untuk memperluas bisnis mereka.

Selain itu, belajar bahasa Mandarin juga meningkatkan keterampilan kognitif anak, seperti daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini membantu anak-anak menjadi lebih tanggap dalam menyelesaikan masalah dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global.

YANG GUANG Mandarin Language Centre hadir dengan berbagai program kursus untuk anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Dengan pengajaran yang menyenangkan dan efektif, serta fokus pada empat kemampuan utama—*listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*—peserta dapat menguasai bahasa Mandarin dengan percaya diri.

Untuk pengalaman belajar yang lebih seru, YANG GUANG juga mengadakan program YANG GUANG Funtrip, yang memberikan kesempatan belajar di luar ruangan dan menambah pengalaman. Dengan berbagai jenis kelas seperti private, miniclass, dan group, serta program seperti YCT, HSK, dan kursus bisnis, YANG GUANG menawarkan pembelajaran yang menyeluruh dan menyenangkan.